



Peran Sekolah Dan Orang Tua Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di SDN Jatimanggu

Ilmi Lestari Ning Furi¹, Abdul Kholik², Anne Effane³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda

Alamat Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 2 Nomor 4
Desember 2025: 451-456

Article History

Submission: 26-08-2025

Revised: 18-12-2025

Accepted: 18-12-2025

Published: 20-12-2025

Kata Kunci:

bullying, komunikasi sekolah-orang tua, pencegahan, Pendidikan karakter

Keywords:

Bullying, Parent-School Collaboration, Character Education, Prevention

Korespondensi:

(Ilmi Lestari Ning Furi)

(Telp. -)

Ilmi521@admin.kesetaraan.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran sekolah dan orang tua dalam pencegahan *bullying* di SDN Jatimanggung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan kebijakan anti-*bullying*, sosialisasi rutin, pembentukan tim khusus, dan pendidikan karakter. Keterlibatan orang tua bervariasi, sebagian aktif dalam kegiatan sekolah dan pembinaan anak di rumah, namun sebagian lainnya masih rendah karena faktor waktu, pemahaman, dan komunikasi. Faktor pendukung kolaborasi meliputi komitmen sekolah, forum komunikasi, dan lingkungan yang terbuka. Hambatan mencakup kurangnya komunikasi intensif, perbedaan persepsi, dan keterbatasan waktu orang tua. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan guru, pemberdayaan siswa, serta peningkatan komunikasi terstruktur antara sekolah dan orang tua untuk mencegah *bullying* secara efektif.

Abstract: This study aims to describe the role of schools and parents in preventing bullying at SDN Jatimanggung. The research method used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, students, and parents. The findings reveal that the school has implemented anti-bullying policies, regular socialization programs, a special handling team, and character education. Parental involvement varies, with some actively participating in school activities and child guidance at home, while others remain less engaged due to time constraints, lack of understanding, and limited communication. Supporting factors include school commitment, communication forums, and an open school environment. Barriers include insufficient intensive communication, differences in perception, and parents' limited availability. This research recommends strengthening teacher training, empowering students, and enhancing structured communication between schools and parents to effectively prevent *bullying*.



PENDAHULUAN

Bullying di sekolah dasar merupakan fenomena sosial yang berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, akademis, dan sosial siswa. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) serta Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2020-2021), persentase siswa yang terlibat dalam *bullying* cukup tinggi, baik sebagai pelaku, korban, maupun saksi. SDN Jatimanggung sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman. Peran sekolah dan orang tua menjadi krusial, di mana sekolah menyediakan kebijakan, program, dan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai positif, sementara orang tua mendukung pembentukan karakter anak di rumah. Kolaborasi keduanya diharapkan dapat mengurangi risiko *bullying* dan membentuk budaya sekolah yang inklusif.

Fenomena *bullying* di sekolah dasar merupakan isu serius yang

mendapat perhatian luas karena dampaknya yang signifikan terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan akademik peserta didik. *Bullying* dapat berupa kekerasan fisik, pelecehan verbal, pengucilan sosial, hingga perundungan daring. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), sekitar 36,6% siswa di Indonesia pernah terlibat dalam kasus *bullying*, baik sebagai pelaku, korban, maupun saksi. Persentase ini menunjukkan bahwa *bullying* merupakan masalah yang memerlukan penanganan komprehensif dan berkelanjutan.

Perilaku *bullying* tidak hanya memengaruhi korban secara langsung, tetapi juga merusak iklim sekolah dan menghambat proses belajar mengajar. Anak yang menjadi korban cenderung mengalami penurunan prestasi akademik, kehilangan rasa percaya diri, bahkan trauma jangka panjang. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam mencegah dan menanggulangi *bullying* melalui penerapan kebijakan yang tegas, pendidikan karakter, serta

menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif.

Selain sekolah, orang tua memegang peranan yang tidak kalah penting dalam mendidik anak, menanamkan nilai-nilai moral, serta membangun komunikasi yang positif. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci utama dalam menciptakan budaya anti-bullying yang efektif. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana peran sekolah dan orang tua di SDN Jatimanggung dalam upaya pencegahan *bullying*, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta memberikan rekomendasi Langkah-langkah strategi yang dapat diterapkan demi menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi seluruh siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua di SDN Jatimanggung.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan, dengan validasi data menggunakan Teknik triangulasi sumber.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara dalam peran sekolah dan orangtua dalam mencegah *bullying* di SDN Jatimanggung. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan berbagai strategi pencegahan *bullying*, antara lain: (1) sosialisasi rutin tentang bahaya *bullying*; (2) kebijakan anti-bullying yang jelas; (3) pembentukan tim khusus penanganan *bullying*; (4) pembelajaran berbasis karakter; serta (5) layanan konseling siswa. Orang tua berperan melalui pembinaan dirumah, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan komunikasi dengan guru. Faktor pendukung meliputi komitmen pihak sekolah, forum komunikasi seperti

rapat dan grup WhatsApp, serta lingkungan sekolah yang terbuka. Hambatan yang ditemukan meliputi kurangnya komunikasi intensif, perbedaan persepsi, keterbatasan waktu dan kurangnya kesadaran sebagai orang tua.

Pembahasan

Strategi yang diterapkan SDN Jatimanggung sejalan dengan teori pencegahan *bullying* berbasis sekolah yang menekankan peran aktif semua pihak (Swearer et al., 2010). Keterlibatan orang tua yang bervariasi menunjukkan perlunya program parenting dan komunikasi terstruktur, sebagaimana disarankan Afriany (2024). Faktor pendukung dan penghambat kolaborasi yang ditemukan mencerminkan bahwa pencegahan *bullying* tidak hanya memerlukan kebijakan formal, tetapi juga perubahan budaya sekolah dan keluarga. Pemberdayaan siswa sebagai agen perubahan di sekolah dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat pencegahan *bullying*.

Strategi pencegahan bullying yang diterapkan di SDN Jatimanggu sejalan dengan penelitian Swearer et al. (2010)

dan Ttofi & Farrington (2011) yang menekankan efektivitas pendekatan berbasis sekolah dan keterlibatan seluruh komunitas Pendidikan. Kebijakan anti-*bullying* yang jelas, didukung sosialisasi rutin dan Pendidikan karakter, menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya lingkungan sekolah yang aman.

Temuan ini memperkuat pendapat Afriany (2024) dan Suryani (2024) bahwa partisipasi aktif orang tua adalah kunci pembentukan karakter anak yang berkelanjutan. Orang tua yang terlibat secara emosional dan edukatif mampu menumbuhkan empati anak serta mengurangi perilaku agresif. Selain itu, kurangnya pelaporan kasus *bullying* oleh siswa menjadi tantangan tersendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Irawan (2024) yang menyarankan pemberdayaan siswa sebagai agen pencegahan *bullying*. Pelibatan siswa dalam kampanye anti-*bullying*, peer mentoring, dan kegiatan kelompok peduli teman sebaya dapat mendorong mereka untuk lebih aktif melaporkan dan mencegah terjadinya perundungan.

Faktor penghambat yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu

orangtua dan perbedaan persepsi, menuntut adanya model kolaborasi terstruktur. Penggunaan media komunikasi digital, jadwal pertemuan berkala, dan program parenting yang dirancang sesuai kebutuhan lokal dapat menjadi Solusi. Dengan sinergi yang kuat antara sekolah dan orang tua, pencegahan *bullying* dapat berjalan lebih efektif, membentuk budaya sekolah yang inklusif dan ramah anak.

SIMPULAN

Peran sekolah dan orang tua dalam pencegahan *bullying* di SDN Jatimanggung saling melengkapi. Sekolah menyediakan kebijakan, program, dan pembelajaran karakter, sementara orang tua memberikan dukungan moral dan edukasi di rumah. hambatan yang ada perlu diatasi dengan komunikasi yang lebih intensif, pelatihan guru, pemberdayaan siswa, dan forum kolaborasi yang berkesinambungan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran sekolah dan orang tua di SDN Jatimanggung dalam pencegahan *bullying* saling melengkapi. Sekolah telah menerapkan strategi yang meliputi kebijakan anti-*bullying*,

sosialisasi rutin, pendidikan karakter, pembentukan tim khusus, dan layanan konseling. Upaya ini menunjukkan komitmen sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kepala Sekolah, guru, siswa, dan orang tua SDN Jatimanggung yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi berharga selama proses penelitian.

Universitas Djuanda Bogor, khususnya Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas penelitian.

Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian penelitian.

Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, R. (2024). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak dan Pencegahan Bullying*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Akduman, G. (2012). *Early Childhood Bullying: Physical, Verbal, and Relational Aspects*.
- Azizah, N., & Zainal, R. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Islam dalam Mencegah Bullying di Sekolah Dasar*.
- Bella Nabila. (2024). *Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Pencegahan Bullying*.
- Choiriyah, R. (2024). *Bullying di Sekolah dan Dampaknya terhadap Lingkungan Sekolah*.
- Cohen, J., & Waugh, R. (2020). *Bullying in Schools: Prevention and Intervention Strategies*. New York: Springer.
- Dow-Fleisner, S., Leong, C., & Lee, J. (2023). *Educational Programs for Bullying Prevention*.
- Fitriani. (2022). *Peran Orang Tua dalam Pencegahan Bullying di Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*.
- Huston, A. C., & Bailey, C. (2008). *Early Childhood Bullying and Peer Relationships*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2021). *Survei Nasional tentang Perundungan di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kerlinger, F. N. (2017). *Foundations of Behavioral Research*. Holt, Rinehart and Winston.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2020-2021). *Data dan Laporan Kasus Bullying di Indonesia*. Jakarta: KPAI.
- Kustiyono, A. (2019). *Psikologi Anak dan Bullying: Perspektif Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Muhammad, R., & Kholis, A. (2019). *Penerapan Pendekatan Pendidikan Islam untuk Menanggulangi Bullying di Sekolah Dasar*.
- Neneng Nurmalasari. (2024). *Pembentukan Lingkungan Positif dalam Pencegahan Bullying*.
- Noer, H. (2024). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Implikasi terhadap Perkembangan Akademik dan Sosial*. Bandung: Insan Cendekia.
- Rose, C. A., et al. (2016). *Bullying Among Young Children: Evidence and Prevention Strategies*.
- Sari, D. (2021). *Pentingnya Pertemuan Rutin antara Orang Tua dan Guru dalam Pencegahan Bullying*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani. (2024). *Peran Orang Tua dalam Pencegahan Bullying: Studi dalam Jurnal Pendidikan dan Psikologi Anak*.
- Swearer, S. M., et al. (2010). *A School-Wide Approach to Bullying Prevention*.
- Ttofi, M. M., & Farrington, D. P. (2011). *Effectiveness of Anti-Bullying Programs in Schools*.
- Yamada, K., & Setyowati, L. (2022). *The Role of Schools in Creating a Safe Learning Environment*.